

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN
RASIO PROFITABILITAS PADA PT BPR BESTARI,
PT BPR DANA BINTAN SEJAHTERA, DAN
PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA
(PERIODE 2020-2022)**

SKRIPSI

OKKY ARIANDY

NIM: 16622220



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2023

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN
RASIO PROFITABILITAS PADA PT BPR BESTARI,
PT BPR DANA BINTAN SEJAHTERA, DAN
PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA
(PERIODE 2020-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**OKKY ARIANDY
NIM : 16622220**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS PADA PT BPR BESTARI, PT BPR DANA BINTAN
SEJAHTERA, DAN PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA
(PERIODE 2020-2022)

Diajukan Kepada :

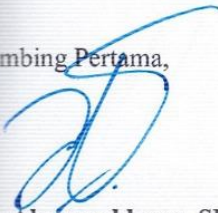
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : OKKY ARIANDY
NIM : 16622220

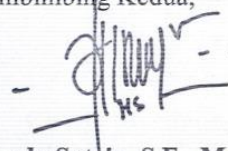
Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



M. Isa Alamsyahbana, SE., M.Ak., CPFRA
NIDN. 1025129302/Lektor

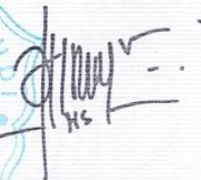
Pembimbing Kedua,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101/Lektor

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

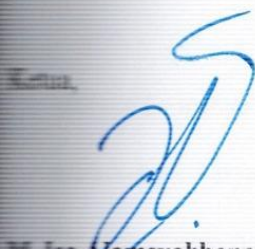
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO
PROFITABILITAS PADA PT BPR BESTARI, PT BPR DANA BINTAN
SEJAHTERA, DAN PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA
(PERIODE 2020-2022)**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : OKKY ARIANDY
NIM : 16622220

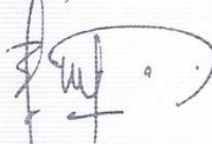
Telah dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Enam Belas
Bulan September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA
NIDN. 1025129302/Lektor

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak. CA
NIDN. 1029127801/Lektor

Anggota,



Ranti Utami, S.E., M.Si.Ak. CA
NIDN. 1004117701/Lektor

Tanjungpinang, 16 September 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak. CA
NIDN. 1029127801/Lektor

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Okky Ariandy
NIM : 16622220
Tahun Angkatan : 2016
Indeks Prestasi Kumulatif : 2.84
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT BPR Bestari, PT BPR Dana Bintang Sejahtera, dan PT BPR Dana Mulia Sejahtera (Periode 2020-2022).

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 16 September 2023

Penyusun,

Materai 10k

Okky Ariandy
NIM : 16622220

LEMBAR PERSEMBAHAN

TERIMA KASIH KEPADA ...

- Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala nikmat yang diberikan untuk penulis. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk berhenti bersyukur.
- Nabi Muhammad SAW yang memberikan teladan kepada seluruh umatnya.
- Termasuk penulis dimana mendorong penulis untuk selalu ingin menjadi orang yang lebih baik lagi.
- Orang tua tercinta, yang tidak pernah berhenti mendoakan anaknya, mengingatkan untuk sholat dan mengaji, penyemangatku dan guru terbaikku.
- Saudara-saudaraku yang tercinta, yang selalu menyemangatiku dan kebersamaan kita saat tertawa, sedih, sakit selalu ada waktu untukku.

MOTTO

“Tidak perlu menanti hingga hari esok jika sebenarnya kamu mampu untuk mengerjakannya sekarang”

(Penulis)

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk.”

(QS. Ad-Duha : 7)

“Lakukan yang terbaik, setelah itu berdoalah. Biarkan Tuhan yang akan mengurus sisanya.”

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang bertujuan untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan. Adapun penulisan skripsi ini berjudul "**Analisa Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Bestari, PT BPR Dana Bintang Sejahtera dan PT BPR Dana Mulia Sejahtera (Periode 2020-2022)**". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui laporan keuangan PT. BPR Bestari, PT. BPR Bank Bintang Sejahtera, dan PT. BPR Dana Mulia Sejahtera dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan dari berbagai pihak, penulis skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki. M,Hsc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 sekaligus dosen pembimbing II penulis, atas segala bimbingan dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA selaku Wakil Ketua Program Studi Akuntansi S1 sekaligus menjadi dosen pembimbing I penulis, yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Seluruh anggota keluargaku yang terus memberi dukungan.
9. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 16 September 2023

Okky Ariandy
NIM: 16622220

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian.	8
1.5. Kegunaan Penelitian.	8
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.	8
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.6 Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Teori.	11
2.1.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat	11
2.1.2 Laporan Keuangan.....	12
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.1.4 Jenis Laporan Keuangan.....	14
2.1.5 Analisis Laporan Keuangan	14

2.2 Jenis Rasio Keuangan	15
2.2.1 Rasio Profitabilitas	17
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis Penelitian.	25
3.2 Jenis Data.	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.	25
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Penelitian.....	29
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	29
4.1.1.1 PT. Bank Perkreditan Rakyat Bestari.....	29
4.1.1.2 PT. BPR Dana Bintang Sejahtera	30
4.1.1.3 PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	31
4.1.2 Penyajian Data	32
4.1.2.1 Rasio Profitabilitas dan Laba PT. BPR Bestari	32
4.1.2.2 Rasio Profitabilitas dan Laba PT. BPR Bintang Sejahtera..	33
4.1.2.3 Rasio Profitabilitas dan Laba PT. BPR Dana Mulia Sejahtera	34
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Analisa Laba PT. BPR Bestari Menggunakan Rasio Profitabilitas.....	36
4.2.2 Analisis Laba PT. BPR Bintang Sejahtera Menggunakan Rasio Profitabilitas.....	40
4.2.3 Analisis Laba PT. BPR Dana Mulia Sejahtera Menggunakan Rasio Profitabilitas	45
BAB V PENUTUP.....	50

5.1 Kesimpulan	50
----------------------	----

5.2 Saran	54
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULLUM VITAE

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 1.1 Pertumbuhan Penyaluran Kredit BPR	4
2.	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.	Tabel 4.1 Laporan Posisi Keuangan BPR Bestari	32
4.	Tabel 4.2 Laporan Keuangan BPR Bestari	32
5.	Tabel 4.3 Rasio Profitabilitas BPR Bestari	33
6.	Tabel 4.4 Laporan Posisi Keuangan BPR Bintang Sejahtera	33
7.	Tabel 4.5 Laporan Keuangan BPR Bintang Sejahtera	33
8.	Tabel 4.6 Rasio Profitabilitas BPR Bintang Sejahtera	34
9.	Tabel 4.7 Laporan Posisi Keuangan BPR Dana Mulia Sejahtera	34
10.	Tabel 4.8 Laporan Keuangan BPR Dana Mulia Sejahtera	35
11.	Tabel 4.9 Rasio Profitabilitas BPR Dana Mulia Sejahtera	35

Daftar Gambar

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Gambar 1.1 Pendapatan BPR di Kota Tanjungpinang	4
2.	Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21

ABSTRAK

ANALISA LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT BANK PERKREDITAN RAKYAT BESTARI, PT BPR DANA BINTAN SEJAHTERA DAN PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA (PERIODE 2020-2022)

Okky Ariandy. 16622220. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
oariandy@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui laba bank perkreditan rakyat dengan menggunakan rasio profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah deskriptif analisis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Publikasi yang dapat diakses pada www.ojk.ac.id.

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Tanjungpinang yang memiliki penyaluran kredit terbesar terdiri dari 5 Bank Perkreditan Rakyat. Penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan penyaluran kredit yang mengalami kestabilan pertumbuhan dari tiga tahun terakhir yakni 2020, 2021 dan 2022 yaitu BPR Bestari, BPR Dana Bintang Sejahtera dan BPR Dana Mulia Sejahtera.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa BPR Bestari menunjukkan peningkatan kinerja finansial dari tahun 2020 hingga 2022, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2021. Namun, tahun 2022 mengalami pemulihan dan peningkatan yang signifikan. BPR Dana Bintang Sejahtera secara keseluruhan juga menunjukkan peningkatan kinerja finansial selama periode yang sama, mencakup laba bersih dari aset, modal sendiri, investasi, dan operasi perusahaan. Ini menunjukkan peningkatan dalam efisiensi dan efektivitas manajemen sumber daya dan investasi perusahaan. Meskipun PT. BPR Dana Mulia Sejahtera mengalami fluktuasi dalam kinerja finansialnya selama periode 2020 hingga 2022, bank masih berhasil mempertahankan kinerja yang relatif baik dalam memanfaatkan aset dan modalnya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Profitabilitas, Bank Perkreditan Rakyat

Dosen Pembimbing I : M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA

Dosen Pembimbing II : Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS USING PROFITABILITY RATIOS ON PT BPR BESTARI, PT BPR DANA BINTAN SEJAHTERA, AND PT BPR DANA MULIA SEJAHTERA (PERIOD 2020-2022)

Okky Ariandy. 16622220. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang
oariandy@gmail.com

The purpose of this study was to determine the profit of rural banks using profitability ratios. The type of research used in compiling this thesis is descriptive analysis. The type of data used in this research is the Publication Financial Statements which can be accessed at www.ojk.ac.id.

The population in this study is Rural Banks in Tanjungpinang City which has the largest credit distribution consisting of 5 Rural Banks. Determination of the sample in this study is based on lending that has experienced stable growth from the last three years, namely 2020, 2021 and 2022, namely BPR Bestari, BPR Dana Bintan Sejahtera and BPR Dana Mulia Sejahtera.

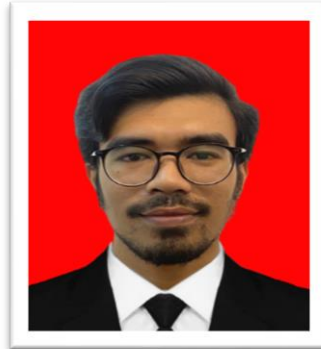
Based on the results of research and discussion, it can be concluded that BPR Bestari showed an increase in financial performance from 2020 to 2022, although it experienced a decline in 2021. However, 2022 experienced a significant recovery and increase. BPR Dana Bintan Sejahtera as a whole also showed improved financial performance over the same period, including net income from assets, own capital, investment, and company operations. This indicates an improvement in the efficiency and effectiveness of the company's resource management and investment. Although PT BPR Dana Mulia Sejahtera experienced fluctuations in its financial performance over the period 2020 to 2022, the bank still managed to maintain a relatively good performance in utilizing its assets and capital.

Keywords : Financial Statements, Profitability Ratio, Rural Banks

Supervisor I : M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA

Supervisor II : Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA

CURICULLUM VITAE



A. PERSONAL INFORMATION

Name : Okky Ariandy
Gender : Male
Place and Date of Rebirth : Tanjungpinang, 04 December 1997
Citizen : Indonesia
Age : 26
Present Address : Perum. Kijang Kencana 4 Blok F No. 37
Religion : Islam
Email : oariandy@gmail.com
Phone Number / WA : 08974687804 / 088279601454

B. EDUCATION BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Primary School	SD IT Al Madinah Tanjungpinang	2010
Junior High School	SMP IT Al Madinah Tanjungpinang	2013
Senior High School	SMA Negeri 4 Tanjungpinang	2016
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah salah satu komponen dalam menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan perekonomian nasional. Definisi bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Artinya dana yang dihimpun perlu dialokasikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit agar daya beli atau modal usaha masyarakat dapat meningkat, sehingga dapat meningkatkan laju dan pemerataan pembangunan ekonomi Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 maka jenis perbankan berdasarkan fungsinya terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat. Pada prinsipnya, kedua jenis tersebut memiliki tujuan yang sama sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*).

Bank umum dan bank perkreditan rakyat merupakan sistem perbankan yang diwajibkan berada dalam kondisi yang sehat sehingga dapat dipercaya oleh masyarakat. Agar dapat menjaga kepercayaan yang diberikan para deposan dan terus menjaga kestabilan dalam sistem pembayaran, perlu dilakukan penilaian terhadap kesehatan bank yang beroperasi (Jacob 2013). Struktur perbankan di Indonesia, terdiri atas bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat. Perbedaan utama bank umum dan Bank Perekonomian Rakyat adalah tidak dapat menerima simpanan berupa giro dan tidak dapat turut serta dalam lalu lintas pembayaran, tidak

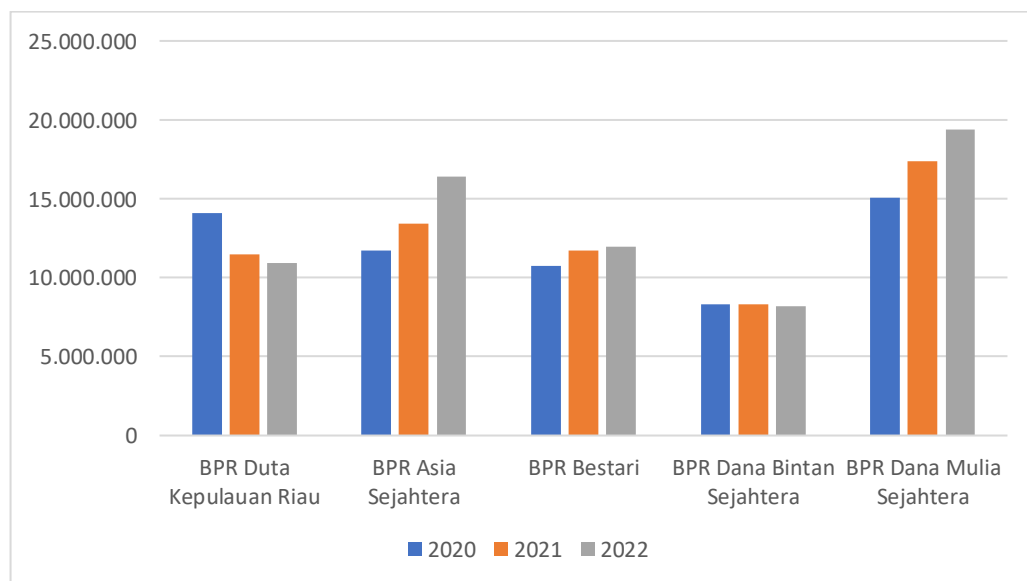
dapat melakukan kegiatan bisnis dalam valas dan jangkauan kegiatan operasional yang terbatas.

Berdasarkan data laporan profil industri perbankan Otoritas Jasa Keuangan, pada bulan September 2022 melalui program keberlanjutan pemulihan ekonomi domestik terekam pada indikator perbankan yang terlihat pada membaiknya pertumbuhan kredit (bank umum) yaitu sebesar 11,00% (yoy), lebih tinggi dari triwulan sebelumnya 10,66% (yoy) maupun periode yang sama tahun sebelumnya 2,21% (yoy). Risiko kredit terpantau membaik dengan rasio NPL gross dan NPL net yang turun masing-masing menjadi 2,78% dan 0,77%. Serta kinerja Bank Perekonomian Rakyat juga cukup baik dengan pertumbuhan kredit 10,99% (yoy) serta risiko kredit yang kurang baik dengan rasio NPL gross dan NPL net masing-masing menjadi 8,12% dan 5,37%. Tekanan pada situasi pandemi juga semakin mendorong penyusutan jumlah BPR dan BPRS di Indonesia.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan tercatat pada tahun 2016 terdapat 1.799 BPR dan BPRS, kemudian pada tahun 2017 terdapat 1.786 unit, tahun 2018 terdapat 1.764 unit, tahun 2019 terdapat 1.709 unit, pada tahun 2020 sebanyak 1.669 unit, dan pada September tahun 2021 terdapat 1.646 unit. Sebagai upaya penyelamatan kinerja keuangan bagi dibidang perbankan pemerintah mengeluarkan kebijakan stimulus melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical dampak penyebaran virus coronadiasea 2019 yang memuat tentang restrukturisasi kredit dan pembiayaan ditetapkan pada tanggal 13 Maret 2020. Selanjutnya pada tanggal 26 Mei 2020 Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03.2020 tentang Kebijakan

Bagi BPR Dan BPRS Sebagai Dampak Penyebaran Virus Corona (Covid-19) dikarenakan penyebaran *coronavirus disease 2019* (Covid-19) diwilayah Indonesia berdampak cukup signifikan terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Selain membuat kebijakan Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir menghimbau untuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) khususnya Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) untuk meningkatkan pembiayaan UMKM di daerah dikarenakan BPD dan BPR milik daerah sangat memahami karakteristik dan permasalahan di daerah. (beritasatu.com, 11 September 2021) Pertumbuhan Bank Bank Perkreditan yang menjadi fokus penelitian adalah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kota Tanjungpinang. Adapun rincian pertumbuhan pendapatan perusahaan digambarkan melalui tabel data sebagai berikut:

Gambar 1.1
Pendapatan BPR di Kota Tanjungpinang
Periode 2020-2022



Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 1.1
Pertumbuhan Penyaluran Kredit
BPR di Kota Tanjungpinang

No	Tahun	BPR Duta Kepulauan Riau	BPR Asia Sejahtera	BPR Bestari	BPR Dana Bintang Sejahtera	BPR Dana Mulia Sejahtera
1	2020	14,113,805	11,705,813	10,770,050	8,319,697	15,042,520
2	2021	11,452,575	13,426,450	11,746,096	8,329,068	17,399,804
3	2022	10,957,229	16,391,649	11,975,263	8,195,213	19,402,040

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan data diatas, dapat terlihat bahwa dari 5 BPR terdapat 3 BPR yang mengalami kestabilan pertumbuhan dalam penyaluran kredit yakni BPR Bestari, BPR Dana Bintang Sejahtera dan BPR Dana Mulia Sejahtera. Perkembangan sebuah perusahaan tidak terkecuali perbankan dapat dilihat dari laporan keuangan. Perkembangan yang dinilai dengan melakukan analisa berdasarkan data kuantitatif laporan keuangan. Sehingga dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang dapat memberikan gambaran tentang kemajuan bank secara keseluruhan. Laporan keuangan disusun dan disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Dengan adanya laporan keuangan ini dapat diketahui bahwa bank tersebut mengalami kemajuan atau malah sebaliknya mengalami kemunduran setiap tahunnya.

Dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu bank, kita harus melakukan analisis terlebih dahulu. Tujuannya agar kita bisa memahami dimana letak kelebihan dan kekurangan pada bank tersebut. Melalui laporan keuangan ini dapat diketahui juga laba yang dihasilkan perusahaan, serta jumlah aktiva, modal dan hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan indeks yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan

seperti neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan (Antara et al., 2014)

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada pada laporan keuangan terutama pada laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Apabila bank mampu mencapai target labanya itu berarti bank berhasil dalam menjalankan misinya, jika sebaliknya perolehan laba tidak mencapai target, maka dapat dikatakan bank gagal dalam menjalankan misinya. Menurut (Afriyeni & Fernos, 2018).

Pada BPR Bestari kinerja ROA di tahun 2021 masih tergolong rendah di bandingkan tahun sebelumnya dan meningkat di tahun setelahnya. Pada BPR Dana Bintang Sejahtera kinerja ROA di tahun 2020 tergolong rendah, tetapi terjadi peningkatan di tahun setelahnya. Pada BPR Dana Mulia Sejahtera kinerja ROA di tahun 2022 tergolong rendah, tetapi di tahun sebelumnya terjadi peningkatan.

Return On Aset (ROA) adalah alat untuk mengetahui tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya. Dengan *Return On Asset* (ROA) kita bisa menilai apakah perusahaan sudah efektif atau belum dalam memakai aktivitya dalam aktivitas operasi untuk menghasilkan keuntungan. Semakin baik tingkat ROA maka bank dikatakan baik dalam mengelola aktivitya.

Pada BPR Bestari kinerja *Return on Equity* jauh diatas standar yang di tetapkan pada tahun 2020, tetapi mengalami penurunan namun tetap diatas standar Bank Indonesia. Pada BPR Dana Bintang Sejahtera *Return on Equity* terjadi

peningkatan dari tahun ke tahun. Pada BPR Dana Mulia Sejahtera *kinerja Return on Equity* terjadi penurunan, tetapi tetap diatas standar Bank Indonesia.

Return on Equity (ROE) mengukur seberapa besar pengambilan yang diperoleh pemegang saham atas modal yang disetorkannya pada bank yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik, karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham.

Pada BPR Bestari kinerja ROI di tahun 2021 terjadi penurunan, tetapi di tahun sebelumnya mengalami peningkatan dan di tahun setelahnya mengalami peningkatan. Pada BPR Dana Bintang Sejahtera di tahun 2020 terjadi fluktuatif karena kurang optimal dalam menghasilkan laba dan pendapatan, namun di tahun setelahnya mengalami peningkatan. Pada BPR Dana Mulia Sejahtera di tahun 2020 terjadi fluaktif karena kurang optimal dalam menghasilkan laba dan pendapatan, tetapi di tahun setelahnya mengalami peningkatan.

Return On Investment (ROI) adalah sebuah indikator penting guna mengukur keberhasilan investasi, baik bagi investor ritel atau perusahaan. Tingginya nilai ROI artinya keputusan investasi kita terhadap suatu instrumen berhasil mencapai profit maksimal. Sebaliknya, rendahnya tingkat ROI artinya strategi investasi kurang tepat, sehingga kita harus menyusun strategi baru demi tercapainya profit maksimum.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. NPM digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan dan memperkirakan profitabilitas masa depan perusahaan.

Gross Profit Margin (GPM) merupakan rasio keuangan yang digunakan manajer untuk menilai efisiensi proses produksi suatu produk yang dijual oleh perusahaan atau lebih dari satu produk. Harga pokok penjualan pada laporan laba rugi perusahaan memperhitungkan biaya langsung produksi produk mereka. Biaya langsung mencakup biaya-biaya yang secara khusus terkait dengan objek biaya, yang mungkin berupa produk, departemen, atau proyek.

Margin laba operasional sering juga disebut sebagai *Operating Profit Margin (OPM)*, dan merupakan perhitungan yang dilakukan dengan mengabaikan kewajiban finansial berupa bunga serta pajak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Bestari, PT BPR Dana Bintang Sejahtera dan PT BPR Dana Mulia Sejahtera.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasio profitabilitas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Bestari Periode 2020-2022?
2. Bagaimana rasio profitabilitas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Bintang Sejahtera Periode 2020-2022?
3. Bagaimana rasio profitabilitas Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera Periode 2020-2022?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian agar lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan permasalahan yang dimaksud. Sehingga membataskan ruang lingkup penelitian kepada Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Bestari, PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Bintang Sejahtera, dan PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera. Dari 9 jenis rasio profitabilitas penulis hanya memilih 6 rasio yaitu, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Operating Profit Margin*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi berdasarkan dari rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Bestari Periode 2020-2022.
2. Untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Bintang Sejahtera Periode 2020-2022.
3. Untuk mengetahui rasio profitabilitas pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera Periode 2020-2022.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Adapun kegunaan ilmiah yang dapat penulis paparkan berdasarkan judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penulis mengenai rasio profitabilitas laporan keuangan pada bank perkreditan rakyat
2. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penulis mengenai laporan keuangan dengan menggunakan metode profitabilitas di PT Bank Perkreditan Rakyat Bestari
3. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penulis mengenai laporan keuangan dengan menggunakan metode profitabilitas di PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Bintang Sejahtera.
4. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan penulis mengenai laporan keuangan dengan menggunakan metode profitabilitas di pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Memberikan masukan atau sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan bagi penulis lainnya atau pembaca mengenai analisa laporan keuangan menggunakan metode profitabilitas di PT Bank Perkreditan Rakyat Bestari, PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Bintang Sejahtera, dan PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Mulia Sejahtera.

1.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas beberapa bab dan kemudian dibagi menjadi beberapa sub-bagian yang bertujuan untuk mempermudah dalam proses penulisan skripsi. Adapun sistematika pembagian penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat adanya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara ilmiah maupun praktis dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis-jenis rasio keuangan, rasio profitabilitas dan Pengertian Bank Perkreditan Rakyat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan perhitungan laba perusahaan dengan rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE, ROI, GPM, NPM, dan OPM.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil analisis sesuai dengan rumusan masalah dan kesesuaian tujuan penelitian pada Bab I.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 definisi bank yakni, Bank merupakan lembaga perantara keuangan, dimana bank bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan kemudian menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum karena BPR dilarang menerima simpanan giro, kegiatan valas dan perasuransian. Adapun kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Bank Perkreditan Rakyat meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;

4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bank lain.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2017) mengemukakan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Sujarweni (2017) secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Hery (2016) laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014), mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Adapun menurut Hery (2016) tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan:
 - a. Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
 - b. Menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
 - c. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya
 - d. Kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan:
 - a. Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham
 - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan
 - c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian,
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban
5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kieso et al. (2017) laporan keuangan yang paling sering disajikan adalah:

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas
5. Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap laporan keuangan.

2.1.5 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat untuk menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Ada beberapa definisi analisis laporan keuangan menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Prastowo (2015) analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang penuh dengan pertimbangan dalam rangka membantu evaluasi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu.

2. Menurut Herry (2015) analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur – unsurnya dan menelaah dari unsur tersebut guna memahami dan memahami yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan pendapat oleh beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan yang melibatkan neraca dan laba rugi untuk mendapatkan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

2.2 Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017) dalam bukunya Analisis Laporan Keuangan, jenis-jenis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio sangat Lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)
 - a. Total utang dibandingkan dengan total aktiva atau rasio utang (*Debt Ratio*)
 - b. Jumlah kali perolehan bunga (*Times Interest Earned*)
 - c. Lingkup biaya tetap (*Fixed Charge Coverage*)
 - d. Lingkup arus kas (*Cash Flow Coverage*)
 - e. *Total Debt to Equity Ratio*
 - f. *Long Term Debt to Equity*

g. *Tangible Assets Debt Coverage*

3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

- a. Perputaran persediaan (*Inventory Turnover*)
- b. Rata-rata jangka waktu penagihan/perputaran piutang (*Average Collection Period*)
- c. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)
- d. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)
- e. *Receivable Turnover*
- f. *Average day's Turnover*
- g. *Working Capital Turnover*

4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

- a. Margin laba penjualan (*Profit Margin on Sales*)
- b. Daya laba dasar (*Basic Earning Power*)
- c. Hasil pengembalian total aktiva (*Return on Total Assets*)
- d. Hasil pengembalian ekuitas (*Return on Total Equity*)
- e. *Gross Profit Margin*
- f. *Operating Income Ratio*
- g. *Operating Ratio*
- h. *Net Profit Margin*
- i. *Earning Power to Total Investment*
- j. *Net Earning Power Ratio*
- k. *Rate of Return of Owners*

5. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*)

- a. Pertumbuhan penjualan

- b. Pertumbuhan laba bersih
 - c. Pertumbuhan pendapatan per saham
 - d. Pertumbuhan deviden per saham
6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*)
- a. Rasio harga saham terhadap pendapatan
 - b. Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku

2.2.1 Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2015) rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio rentabilitas antara lain:

a. *Return on Assets* (ROA)

Menurut (Afriyeni & Fernos, 2018). Return On Aset (ROA) adalah alat untuk mengetahui tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE)

ROE adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Jadi analisis rasio merupakan suatu teknik analisis laporan keuangan untuk menjelaskan atau memberi gambaran hubungan dari berbagai pos-pos dalam laporan keuangan untuk membantu dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

c. *Return on Investment (ROI)*

Hasil pengembalian investasi atau ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan di dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rumus untuk mencari ROI dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. *Profit Margin Ratio*

Profit Margin Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menjalankan operasinya. *Profit Margin Ratio* dibedakan menjadi:

1) *Net Profit Margin*

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

2) *Operating Profit Margin*

$$OPM = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

3) *Gross Profit Margin*

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan. Dalam praktiknya, ada banyak manfaat yang dapat di peroleh dari rasio profitabilitas, baik bagi pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terkait dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan atau bagi pihak luar perusahaan di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

2.3 Kerangka Pemikiran

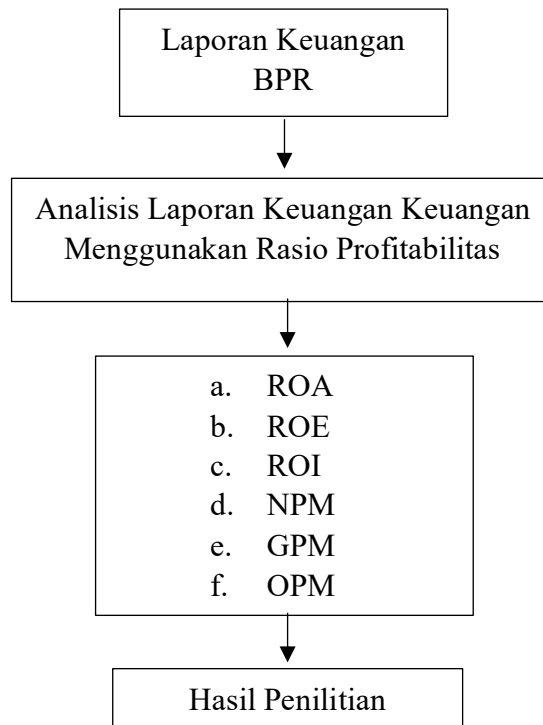
Untuk memudahkan proses analisis dalam penelitian ini, data dan informasi yang relevan dengan analisis laporan keuangan harus disiapkan. Tujuan analisis ini adalah untuk menilai perkembangan dan prestasi bisnis serta untuk menentukan tingkat efisiensi penggunaan modal dibandingkan dengan laba yang dihasilkannya. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis sebagai berikut:

1. Menyiapkan laporan posisi keuangan dan laba rugi 3 BPR yakni BPR Bestari, BPR Dana Bintang Sejahtera dan BPR Dana Mulia Sejahtera dengan data Tahun 2020, 2021 dan 2022
2. Melakukan perhitungan rasio profitabilitas.
3. Melakukan pembahasan atas perhitungan setiap rasio - rasio profitabilitas.

Kerangka pemikiran menurut Sugiyono (2019), merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Menurut Mujiman (dalam skripsi Diah, 2011) menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep kerangka pemikiran

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu tentang kinerja keuangan dapat dilihat pada

Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil
1.	Afriyeni, Jhon Fernos (2018)	Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatera Barat	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa faktor-faktor internal bank CAR, LDR, BOPO dan NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BPR konvensional di Sumatera Barat.

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil
2.	Lily Karlina & Saidi (2016)	Penggunaan Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Potensi Financial Distress (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro Kota Medan Periode 2011-2013)	Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada perusahaan Lembaga Keuangan Mikro yang terdapat di kota Medan. Dari hasil penelitian maka terdapat perusahaan yang masuk dalam kondisi bangkrut selama tiga tahun berturut-turut. Perusahaan yang masuk dalam kondisi bangkrut ini adalah PT BPR Asia Bintang Cemerlang, PT BPR Wahana Bersama KPUM, PT BPR Dana Mandiri, PT BPR Prima Tata Patumbak, PT BPR Milala, PT BPR Duta Adiarta, PT BPR Eka.
3.	Sartika (2019)	Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Perkreditan Rakyat Batara Wajo Makassar selama tiga tahun terakhir mengalami kondisi yang tidak stabil atau tidak menetap, pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri dari Return on Assets dinilai dalam keadaan yang tidak baik karena kemampuan aktiva yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba yang tinggi kurang dan dengan Return on Equity dinilai dalam keadaan yang kurang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat rendah.
4.	Anitha Paulina Tinambunan (2014)	Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan	Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Faktor-faktor yang menyebabkan berfluktuasinya rasio

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil
		Nusantara III (Pesero) Medan	keuangan PTPN III ditinjau dari analisis vertikal adalah: - Likuiditas meningkat karena turunnya kewajiban jangka pendek. - Solvabilitas meningkat akibat dari kenaikan total hutang. - Rasio Kolektibilitas Piutang PTPN III semakin membaik. - Rentabilitas perusahaan menurun terutama disebabkan oleh turunnya Laba Bersih; - meningkatnya Jumlah Aset dan Jumlah Ekuitas. - Profitabilitas menurun terutama disebabkan oleh krisis ekonomi global. 2. Faktor-faktor yang menyebabkan tendensi perubahan pada masing-masing akun dari laporan keuangan PTPN III ditinjau dari analisis perbandingan adalah: - Aktiva Lancar meningkat tahun 2011 dan menurun tahun 2012 disebabkan oleh berkurangnya kas, setara kas piutang pihak ketiga. - Aktiva Tetap bertambah karena peningkatan kepemilikan sarana/prasarana dan bangunan. - Hutang Jangka Pendek meningkat tahun 2011 akan tetapi menurun di tahun 2012 disebabkan oleh turunnya utang kontraktor, utang pajak dan utang bank. - Hutang Jangka Panjang meningkat karena bertambahnya hutang imbalan kerja dan hutang pajak tangguhan. - Jumlah Ekuitas meningkat

No	Peneliti/Tahun	Judul	Hasil
			disebabkan oleh peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan. f. Berkurangnya penjualan bersih minyak sawit, karet serta inti sawit dan turunannya karena turunnya harga jual. g. Laba Bersih meningkat tahun 2011 akan tetapi pada tahun 2012 berkurang dan jauh dari yang direncanakan perusahaan.
5.	Annisa Purnama Aulia (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Vertikal – Horizontal Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep	Hasil penelitian ini berdasarkan analisis vertikal pada tahun 2014 sampai 2018 berdasarkan hasil pengolahan data analisis tersebut menunjukkan bahwa dengan tolak ukur analisis vertikal neraca cenderung optimal karena aktiva lancar mengalami peningkatan, analisis vertikal laba rugi kurang optimal, hal tersebut dilihat dari seringnya terjadi penurunan dan peningkatan pada persentase laba tiap tahunnya. analisis horizontal neraca belfluktuatif (cukup) , analisis horizontal laba rugi optimal karena pendapatan dari ketahun mengalami penurunan persentase. Pada analisis rasio pada tahun 2014-2018 mengalami trend fluktuatif dimana ROE, ROI, cash ratio, current ratio, collection periods, perputaran persediaan dan TATO semuanya mengalami trend fluktuatif yang bahkan cenderung menurun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. (Sugiyono 2016) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut (Abdullah 2015) penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

3.2. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa data skunder. Menurut (Sugiyono 2015) data sekunder adalah data yang diambil kemudian diolah kembali oleh pihak pengguna atau pihak ketiga, yang dilakukan secara berkala, untuk melihat perkembangan penelitian selama beberapa periode. Data sekunder berupa Laporan Keuangan Publikasi PT Bank Perkreditan Rakyat Bestari, PT BPR Dana Bintang Sejahtera dan PT BPR Dana Mulia Sejahtera

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dimana peneliti memahami laporan keuangan publikasi yang guna untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data dengan tepat dan cepat.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat di Kota Tanjungpinang yang memiliki penyaluran kredit terbesar terdiri dari 5 Bank Perkreditan Rakyat yakni BPR Duta Kepulauan Riau, BPR Asia Sejahtera, BPR Bestari, BPR Dana Bintang Sejahtera dan BPR Dana Mulia Sejahtera. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini berdasarkan penyaluran kredit yang mengalami kestabilan pertumbuhan dari tiga tahun terakhir yakni 2020, 2021 dan 2022 yaitu BPR Bestari, BPR Dana Bintang Sejahtera dan BPR Dana Mulia Sejahtera.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, yang mana dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada pada laporan keuangan terutama pada laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Apabila bank mampu mencapai target labanya itu berarti bank berhasil dalam menjalankan misinya, jika sebaliknya perolehan laba tidak mencapai target, maka dapat dikatakan bank gagal dalam menjalankan misinya. Dengan *Return on Asset* (ROA) kita bisa menilai apakah perusahaan sudah efektif atau belum dalam memakai aktivitya dalam aktivitas operasi untuk menghasilkan keuntungan. Semakin baik tingkat ROA maka bank dikatakan baik dalam mengelola aktivitya.

1. *Return on Assets* (ROA)

Rumus untuk mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan terhadap aset, semakin meningkat pula skor dari ROA. Semakin tinggi skornya, semakin bagus kinerja perusahaan.

2. *Return on Equity (ROE)*

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Total\ Modal} \times 100\%$$

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

3. *Return on Investment (ROI)*

Rumus untuk mencari ROI dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROI = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Hasil pengembalian investasi atau ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan di dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

4. *Net Profit Margin*

Rumus untuk mencari NPM dapat digunakan sebagai berikut

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan.

5. *Operating Profit Margin*

Rumus untuk mencari OPM dapat digunakan sebagai berikut

$$OPM = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Rasio ini menunjukkan efisiensi bagian produksi, personalia, serta pemasaran dalam menghasilkan laba.

6. *Gross Profit Margin*

Rumus untuk mencari GPM dapat digunakan sebagai berikut

$$GPM = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba kotor dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini menggambarkan efisiensi yang dicapai oleh bagian produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 1998. *UU No 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Terhadap UU No 7 Tahun 1992*. Jakarta.
- Dennis Jacob, J.K. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan." *Jurnal EMBA*, 1 (3) 691-700.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2023. *Laporan Publikasi BPR Konvensional*. September 12. <https://cfs.ojk.go.id/cfs/>.
- Stefanus Antara, Jantje Sepang, Ivonne S. Saerang. 2014. "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 853-972.
- Afriyeni, A. Fernos, J. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional Di Sumatera Barat." *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*. Volume 3. No. 3. .
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Herry. 2016. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: PT GRamedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kieso, et al. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah, Edisi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Tiga*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lily Karlina, Saidi. 2016. "Penggunaan Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Potensi Financial Distress (Studi Kasus Pada Lembaga Keuangan Mikro Kota Medan Periode 2011-2013)." *Jurnal Bisnis Administrasi Volume 05, Nomor 02* 20-24.
- Azizati, Nurrochmi. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT Bank Perkreditan Rakyat Jateng Periode 2006 -2008*. Skripsi, SUrakarta: diglib.uns.ac.id.
- Tinambunan, Anita Paulina. 2017. "Analisis Vertikal dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara (Persero) Medan.Universitas Katolik Santo Thomas SU.Medan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 17 No 1*.
- Aulia, Annisa Purnama. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Vertikal – Horizontal Pada PT Semen Tonasa di Kabupaten Pangkep."
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.
- Abdullah. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- BPR BESTARI. n.d. *Profile Company*. Accessed September 12, 2023.
<https://bprbestari.com/>.
- BPR Dana Mulia Sejahtera. n.d. *Profile Company*. Accessed September 12, 2023.
<https://www.danamuliasejahtera.com/>.
- BPR Dana Bintang Sejahtera. n.d. *Profile Company*. Accessed September 12, 2023.
<https://www.bprdb.com/>.